

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai salah satu jenis usaha yang berkaitan erat dengan sektor pembangunan, jasa konstruksi memiliki peran aktif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Selain pembangunan nasional, perkembangan pembangunan yang dilakukan pihak swasta sudah banyak diselenggarakan. Secara tidak langsung pihak swasta dengan kepentingannya sendiri juga mempengaruhi perkembangan pembangunan nasional sehingga pembangunan di Indonesia berkembang pesat. Baik pemerintah maupun pihak swasta bekerjasama dengan perusahaan jasa konstruksi dalam hal pembangunan yang telah direncanakan agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Perusahaan jasa konstruksi merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan konstruksi bangunan, konstruksi mekanikal dan konstruksi sipil. Pada umumnya, pendirian suatu perusahaan kontraktor juga mempunyai tujuan untuk melakukan kegiatan bisnis di bidang jasa konstruksi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan. Demi mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan khususnya perusahaan kontraktor perlu mendapatkan suatu proyek guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dalam pengerjaan suatu proyek diperlukan perencanaan yang baik sehingga pada saat pelaksanaannya dapat dilakukan pengendalian biaya-biaya guna menghasilkan laba yang optimal seperti yang diharapkan.

Perencanaan merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk memudahkan pencapaian tujuan dan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Dengan perencanaan suatu perusahaan dapat melihat kedepannya sehingga dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Agar dapat melakukan perencanaan dengan baik, pihak manajemen harus mampu melihat ke depan dan dapat menyusun berbagai strategi sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba

dapat dicapai. Peran suatu perencanaan dalam perusahaan merupakan komponen penting untuk mencapai laba, serta perencanaan yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan. Tujuan perencanaan laba mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan, misalnya sebagai tolak ukur dalam pencapaian laba.

Kekeliruan dalam pemilihan proyek dan penentuan harga dasar proyek yang terlalu rendah dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Seringkali, realisasi dari pelaksanaan biaya proyek tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya proyek yang telah dibuat oleh perusahaan sehingga menyebabkan terjadinya varian atau selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable*). Oleh karena itu, sebelum lelang proyek perlu dilakukan perhitungan untuk menentukan hasil dan membuat berbagai alternatif dengan cara menghitung biaya dan keuntungan yang diharapkan dari proyek tersebut. Salah satu alat bantu untuk menentukan harga dasar proyek yang membantu manajemen dalam melakukan perencanaan laba, ialah dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP).

Break Even Point (BEP) merupakan suatu keadaan dimana dalam suatu operasi perusahaan tidak mendapat untung maupun rugi (impas). Apabila suatu perusahaan kontraktor menginginkan sebuah proyek dengan mendapatkan laba, maka harga dasar suatu proyek harus di atas harga pada titik impas keuangan. Syarat perhitungan BEP yaitu dengan adanya pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dengan biaya variabel. Dengan analisis BEP pihak manajemen dapat melakukan perencanaan laba dengan mengetahui harga dasar proyek yang merupakan unsur penting dalam pengelolaan biaya proyek secara keseluruhan. Selain itu, manajemen dapat mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk memperbaiki selisih atau penyimpangan yang sifatnya tidak menguntungkan serta dapat merencanakan laba yang diinginkan.

CV Grand Global Sumatera Palembang merupakan salah satu perusahaan kontraktor (*General Contractor*) yang bergerak dalam pembangunan dan pemeliharaan jasa konstruksi seperti gedung, jalan, dermaga, perumahan, dan lain-lain. CV Grand Global Sumatera Palembang telah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan besar baik dari pemerintah maupun pihak swasta dan

memiliki nilai kontrak yang cukup besar dalam pembangunan suatu proyek dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan persaingan usaha yang kompetitif, perusahaan ini harus bersaing untuk mendapatkan suatu proyek konstruksi di mana nilai proyek telah ditentukan dalam kontrak pekerjaan. Perusahaan harus dapat memberikan penawaran yang relatif rendah dengan perhitungan yang akurat agar dapat memenangkan lelang.

Salah satu proyek yang akan dikerjakan oleh CV Grand Global Sumatera Palembang adalah proyek Pembangunan Jalan Beton dari Gerbang Menuju Cluster Lugano L= 10.725,80 m² tahun 2021. Proyek tersebut merupakan proyek dari PT Ardaya Cipta Karsa, selaku pihak swasta yang memberikan pekerjaan pembangunan jalan di lokasi CitraLand Palembang. Adapun waktu pelaksanaan proyek dengan kontrak No. 0217/SPK-CD/VI/2021/ACK mulai dari tanggal 3 Juli 2021 s/d 28 September 2021. Dalam memenangkan lelang proyek tersebut CV Grand Global Sumatera Palembang telah mengajukan penawaran yang relatif rendah sebesar Rp79.040.000 dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang ditetapkan oleh PT Ardaya Cipta Karsa dalam proyek pembangunan jalan beton. Berikut ini penulis menyajikan rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah dibuat oleh CV Grand Global Sumatera Palembang untuk mengajukan penawaran dalam lelang proyek Pembangunan Jalan Beton dari Gerbang Menuju Cluster Lugano yang berlokasi di CitraLand Palembang tahun 2021.

Tabel 1.1
Rekapitulasi RAB Proyek Pembangunan Jalan Beton Tahun 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian Pekerjaan	Sub Total Biaya
I	Pekerjaan Persiapan	22.750.000
II	Pekerjaan Jalan Utama	3.653.354.960
III	Pekerjaan Saluran	1.081.654.177
IV	Pekerjaan Lain-lain	218.109.470
V	Addendum Pekerjaan Tambahan	185.591.289
	TOTAL HARGA	5.161.459.895
	PEMBULATAN	5.161.460.000

Sumber: CV Grand Global Sumatera Palembang, 2021

Adanya penawaran harga yang rendah terhadap proyek dapat menciptakan peluang yang besar dalam mendapatkan proyek. Meskipun demikian kemungkinan penawaran harga yang rendah dapat menimbulkan terjadinya selisih tidak menguntungkan dalam pelaksanaan biaya proyek yang dapat menimbulkan resiko kerugian apabila penentuan harga dasar proyek tidak tepat. Dalam proses penentuan harga dasar proyek diperlukan adanya perencanaan laba dengan melakukan perhitungan BEP. Dari perhitungan BEP tersebut dapat diketahui harga dasar proyek dan batas aman proyek, sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang telah direncanakan dari proyek tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis *Break Even Point* terhadap Perencanaan Laba Proyek pada CV Grand Global Sumatera Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok pada perusahaan yaitu Bagaimana perhitungan *Break Even Point*, *Margin of Safety* serta perencanaan laba proyek pada CV Grand Global Sumatera Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu melakukan analisis *Break Even Point* terhadap proyek Pembangunan Jalan Beton dari Gerbang Menuju Cluster Lugano L= 10.725,80 m² tahun 2021 pada CV Grand Global Sumatera Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk

mengetahui dan menganalisis *Break Even Point*, *Margin of Safety* serta perencanaan laba proyek pembangunan jalan beton pada CV Grand Global Sumatera Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan akhir yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai sumbang saran untuk CV Grand Global Sumatera Palembang dalam memberikan masukan dan gambaran yang lebih baik mengenai perencanaan laba jangka pendek perusahaan serta memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan kebijakan pembiayaan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil pembahasan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbang ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi manajemen, yaitu dengan membuat pembahasan terkait analisis *Break Even Point*.
- b. Sebagai bahan referensi tambahan dan sumber informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa/i di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir, memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan agar permasalahan yang ada dapat dicari solusi sehingga menghasilkan saran bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Untuk mendapatkan suatu data, penulis tentunya harus memahami metode pengumpulan data yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:137), metode pengumpulan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data pada CV Grand Global Sumatera Palembang adalah teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab pada pihak perusahaan untuk memperoleh informasi dari CV Grand Global Sumatera Palembang mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data tertulis yang dibuat oleh perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data umumnya merujuk pada pengertian darimana asal data itu diperoleh. Berdasarkan hal tersebut, menurut Sujarweni (2020:73) sumber data dibagi menjadi:

1. Data primer
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder

ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada bagian keuangan untuk memperoleh informasi mengenai objek penulisan laporan akhir yang sesuai dengan judul yang penulis ambil dan mendapatkan data secara langsung dari CV Grand Global Sumatera berupa struktur organisasi perusahaan, rencana anggaran biaya dan rencana anggaran pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan Beton dari Gerbang Menuju Cluster Lugano L= 10.725,80 m² tahun 2021. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan melaksanakan studi kepustakaan untuk mendapatkan teori-teori pendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antar bab. Secara sistematika, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menerangkan tentang landasan teoritis yang menjadi dasar penulis dalam melakukan analisis terhadap permasalahan dan mendukung pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi manajemen, pengertian perencanaan laba, manfaat perencanaan laba, pengertian proyek, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian BEP, tujuan BEP, asumsi-asumsi dasar dalam BEP, metode perhitungan BEP, batas keamanan (*Margin of Safety*), dan rasio margin kontribusi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek pembangunan jalan beton, dan rekapitulasi Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) proyek pembangunan jalan beton.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis dan membahas data yang diperoleh dari perusahaan yang terdiri dari RAB dan RAP proyek pembangunan jalan beton tahun 2021. Adapun pembahasan mengenai analisis terhadap data RAB perusahaan, pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, analisis *Break Even Point*, *Margin of Safety* proyek, serta rasio margin kontribusi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Kemudian pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat dan dijadikan masukan untuk kemajuan perusahaan.